

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, pondok pesantren dikenal sebagai lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan agama islam secara efektif, yaitu mencakup ilmu agama, akhlak, kehidupan sosial dan ekonomi. Selain bertujuan pada bidang pendidikan, pondok pesantren sering berperan dalam Dakwah Bil – Hal yaitu meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi warga pesantren, baik santri, pengasuh, maupun masyarakat sekitar pesantren. Pada zaman lalu, sebagian besar pesantren didirikan dengan tujuan mendalami ilmu agama dan menjaga keberlanjutan ajaran Islam. Namun, seiring perkembangan zaman, pesantren mulai melibatkan diri dalam kegiatan-kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Salah satu aspek penting di pondok pesantren adalah santri melakukan kewirausahaan dalam pondok pesantren, salah satunya yaitu, koperasi. Pentingnya kesejahteraan ekonomi dalam lingkungan pondok pesantren tidak bisa diabaikan, karena kesejahteraan yang baik akan mendukung keberlangsungan pendidikan dan dakwah di lingkungan pesantren. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan tersebut adalah melalui dakwah bil hal pada bidang ekonomi melalui koperasi.

Pondok Pesantren Moderat At - Thohiriyah Pelamunan merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki visi dan misi untuk membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang keagamaan, namun bidang kewirausahaan, serta juga mampu berkontribusi dalam peningkatan kesejahteraan sosial warga masyarakat pesantren. Dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks, Pondok Pesantren berperan penting untuk mengintegrasikan pendidikan agama melalui dakwah bil – hal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan menerapkan strategi dakwah bil - hal melalui koperasi.

Berdirinya koperasi di pesantren ini tidak hanya berkisar pada pengelolaan koperasi di pondok pesantren, namun juga mencakup kegiatan dakwah bil-hal. Dalam koperasi, para santri dan pengurus pesantren dilibatkan dalam berbagai kegiatan ekonomi yang berbasis pada prinsip tolong-menolong dan saling berbagi keuntungan. Selain itu, koperasi juga menjadi sarana untuk menanamkan nilai-nilai islam yang berkaitan dengan ekonomi, seperti keadilan, transparansi, dan kejujuran dalam berbisnis, karena koperasi memberikan kesempatan bagi santri untuk berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi produktif yang tidak hanya menguntungkan secara materi, tetapi juga mendidik mereka

untuk memahami pentingnya solidaritas, tanggung jawab. Koperasi yang dijalankan oleh pesantren tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi semata, tetapi juga memiliki misi dakwah untuk menanamkan nilai-nilai Islam yang berkaitan dengan keadilan, kerja sama, dan kesejahteraan sosial. Hal ini menjadikan koperasi di pesantren sebagai suatu bentuk dakwah bil-hal, yakni dakwah melalui tindakan yang dapat dilihat langsung dalam praktik kehidupan sehari-hari, baik oleh warga pesantren maupun masyarakat sekitar. Dengan demikian, koperasi di Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyyah Pelamunan dapat menjadi instrumen yang efektif untuk menciptakan kesejahteraan yang lebih merata bagi seluruh anggota pesantren.

Dakwah bil-hal dalam hal ini bukanlah suatu bentuk pengganti dari dakwah bil-lisan, sebaliknya, keduanya saling mendukung dan memperkuat, karena setiap tindakan atau perbuatan nyata membutuhkan keterlibatan komunikasi verbal. Bahkan, banyak persoalan dakwah yang penyelesaiannya memerlukan penerapan kedua pendekatan tersebut secara bersamaan. karena keduanya memiliki peran yang sama penting dalam ajaran Islam. Agar dakwah dapat berimbang, perlu ada keseimbangan antara tindakan nyata dan perkataan.¹

Koperasi ini juga menjadi salah satu unit usaha pesantren yang berkontribusi terhadap ekonomi pesantren dan juga berkontri terhadap ekonomi masyarakat yang tinggal di sekitar pondok pesantren. Sesuai dengan khittahnya pesantren dan unit usahanya (koperasi) dapat menjadi pusat aktivitas ekonomi masyarakat dengan prinsip syariah.²

Berikut data koperasi di kabupaten Serang tahun 2023, berdasarkan data Badan Pusat Statistika Kota Serang (BPS), yaitu ;

¹ Amrullah, “ Analisis Manajemen Pengelolaan Koperasi Pesantren dalam Mewujudkan Kemandirian Pesantren Ummul Ayman Samalanga “, *Jurnal Peradaban Islam*. Vol. 1, No. 2, 2019, hal 33.

Pesantren Ummul Ayman Samalanga “, *Jurnal Peradaban Islam*, Vol 1 No.2, 2019, hal 33.

² Ahmad Syathiri, “ Rencana Pengembangan Lini Usaha Koperasi Pesantren “, *Journal of Sriwijaya Community Services*, 3(2), 2022, Hal 124

Tabel 1.1. Data Koperasi Kabupaten Serang Menurut BPS Tahun 2023

NO	Wilayah Binaan Provinsi Banten	Jumlah Koperasi Binaan Provinsi Banten		
		Aktif	Non Aktif	Jumlah
1	Kabupaten Pandeglang	538	100	638
2	Kabupaten Lebak	559	321	880
3	Kabupaten Tangerang	302	1.297	1.599
4	Kabupaten Serang	694	816	1.510
5	Kota Tangerang	294	674	968
6	Kota Cilegon	286	372	658
7	Kota Serang	132	238	370
8	Kota Tangerang Selatan	390	305	695

(Sumber ; Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Banten)

Menurut data koperasi kabupaten serang dari badan pusat statistika (BPS) tahun 2023 bahwa jumlah koperasi di Kabupaten Serang terus meningkat hingga 694 unit, jika dilihat lebih banyak dari pada wilayah yang lain. Jadi bisa dipahami bahwa koperasi di Kabupaten Serang selalu mengalami kenaikan yang signifikan.

Koperasi yang berada di Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyyah Pelamunan dapat dijadikan sebagai sarana dakwah bil hal, di mana santri tidak hanya diajarkan tentang pentingnya bertanggungjawab dan menguntungkan bagi lingkungan pondok pesantren, diharapkan dapat menjadi pondasi dalam mengembangkan kegiatan dakwah bil hal, melalui koperasi, santri dapat belajar tentang nilai-nilai sosial seperti solidaritas, tanggung jawab, dan kejujuran serta menciptakan ekosistem yang saling mendukung di antara warga pesantren. Hal ini menjadi bagian integral dari dakwah yang dilakukan secara langsung dan praktis, yang bisa dirasakan manfaatnya oleh seluruh warga pesantren. Dalam pengelolaan hasil koperasi di Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyyah Pelamunan, manajemen ekonomi sangat diperlukan, karena melihat dari banyaknya pondok pesantren tradisional yang mati akibat tidak dapat mempertahankan kebutuhan santri dan para masyarakat lingkungan pondok pesantren.

Strategi dakwah bil-hal dapat diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya melalui pengelolaan ekonomi melalui koperasi merupakan pendekatan yang sangat relevan untuk diterapkan di pondok pesantren. Melalui koperasi, warga pesantren dapat mengimplementasikan

ajaran-ajaran Islam mengenai ekonomi, seperti prinsip saling membantu dalam bidang kebutuhan ekonomi, berbagi keuntungan, dan keadilan dalam distribusi hasil usaha koperasi pondok pesantren Moderat At – Thohiriyah Pelamunan. Dengan demikian, koperasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, tetapi juga sebagai sarana untuk menyebarkan nilai-nilai dakwah bil-hal yang mengarah pada kehidupan yang lebih baik dan lebih bermanfaat. Salah satu pondok pesantren yang telah mengimplementasikan strategi dakwah bil-hal melalui koperasi adalah Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah Pelamunan. Koperasi yang ada di pondok pesantren ini berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga pesantren, baik dalam aspek finansial maupun sosial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana strategi dakwah bil-hal diterapkan melalui koperasi di Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah Pelamunan.

Salah satu cara untuk menyukseskan program koperasi di Pondok Pesantren Moderat At-Thohiriyah Pelamunan adalah dengan menjalankan komunikasi partisipatif. Untuk mencapai tujuan ini, diperlukan komunikasi yang baik dengan anggota koperasi dan santri untuk memberikan pengetahuan dan informasi tentang kebijakan tersebut. Untuk mencapai suatu tujuan, diperlukan strategi komunikasi yang tepat agar pesan dapat diterima dengan baik. Ini terutama berlaku untuk kebijakan yang diterapkan di Pondok Pesantren Moderat At-Thohiriyah Pelamunan.

Selain itu, pendekatan komunikasi partisipatif sangat penting dalam pengelolaan koperasi di pondok pesantren. Dalam pendekatan ini, setiap anggota koperasi memiliki hak yang sama dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan kegiatan koperasi. Komunikasi yang terbuka dan partisipatif anggota koperasi akan meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab anggota terhadap koperasi, sehingga akan mendorong keberhasilan koperasi itu sendiri. Dalam konteks dakwah, pendekatan ini dapat memperkuat nilai-nilai Islam yang mengajarkan prinsip saling membantu, bekerja sama, dan saling menguntungkan.

Namun, meskipun koperasi di Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah Pelamunan telah berjalan dengan baik, terdapat tantangan dalam menerapkan strategi dakwah bil-hal melalui koperasi. Dalam menghadapi tantangan kehidupan yang semakin kompleks, pesantren tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan agama semata, tetapi juga sebagai pusat pengembangan kegiatan masyarakat di lingkungan pondok pesantren. Salah satu bentuk dakwah yang relevan dengan kondisi zaman ini adalah dakwah bil hal (dakwah dengan perbuatan). Potensi kegiatan koperasi menghasilkan

ekonomi stabil yang dimiliki oleh pondok pesantren dapat dioptimalkan secara maksimal, hal ini berpotensi menjadi salah satu kekuatan kegiatan dakwah bil-hâl yang efektif di lingkungan pesantren.

Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih dalam mengenai strategi dakwah bil hal melalui koperasi di Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah Pelamunan, serta menganalisis koperasi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi santri dan masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk menggali potensi koperasi sebagai bagian dari strategi dakwah yang dapat meningkatkan kesejahteraan di Pondok Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah Pelamunan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penerapan koperasi dalam konteks pesantren tersebut. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara dakwah bil-hal, koperasi, dalam konteks pondok pesantren, serta membuka peluang untuk penerapan strategi dakwah yang lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat lingkungan pondok pesantren.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti ingin mengetahui secara mendalam terkait bentuk dakwah bil – hal yang dilakukan oleh koperasi. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah Pelamunan. Pondok Pesantren ini juga mengelola koperasi milik pondok pesantren yang mendukung kelancaran pelaksanaan program pendidikan dan keagamaan, dan dalam konteks pengembangan dakwah bil - hal di Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah Pelamunan, dengan demikian, peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Dakwah Bil - Hal Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah Serang”.

B. Rumusan Masalah

Beberapa rumusan masalah yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Dakwah Bil - Hal Melalui Koperasi yang Melibatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah Pelamunan Serang ?
2. Apa Dampak Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Koperasi Terhadap Keberhasilan Manfaat Dakwah Bil - Hal di Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah Pelamunan Serang ?

C. Tujuan Penelitian

Beberapa rumusan masalah yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk Mengetahui Strategi Komunikasi Dakwah Bil-Hal yang Diterapkan Melalui Koperasi Melibatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah Pelamunan Serang.
2. Untuk Mengetahui Dampak Partisipasi Masyarakat Terhadap Keberhasilan Manfaat Dakwah Bil-Hal yang Dilakukan Melalui Koperasi Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah Pelamunan Serang.

D. Manfaat Penelitian

Sehubungan dengan tujuan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Peneliti: untuk memperluas pemahaman dan memperdalam wawasan penulis mengenai topik yang akan diteliti, serta sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh penulis dalam menyelesaikan studi pada program Sarjana (S1) Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanudin Banten, memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam konteks komunikasi partisipatif dan dakwah bil-hal.
2. Bagi Akademis: Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber referensi bagi mahasiswa serta memberikan kontribusi dalam memperluas cakrawala pengetahuan ilmiah. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pihak-pihak yang tertarik untuk melakukan kajian serupa terkait dengan strategi dakwah bil-hâl melalui bentuk koperasi di Pondok Pesantren Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah Pelamunan.
3. Manfaat Praktis : Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui strategi Dakwah Bil – Hal di Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah Pelamunan. serta dapat mengetahui seberapa potensi dampak dalam keberadaan koperasi pondok tersebut kepada masyarakat sebagai salah satu pertumbuhan dakwah di kehidupan sehari – hari, serta untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan konsep dakwah bil-hal yang lebih praktis dalam konteks ekonomi, serta memberikan wawasan baru bagi pondok pesantren lainnya yang ingin mengembangkan koperasi sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan warganya.

Memberikan wawasan dan rekomendasi mengenai pengelolaan koperasi berbasis dakwah dan komunikasi partisipatif untuk meningkatkan kesejahteraan warga pondok pesantren.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Bagian ini memaparkan beberapa penelitian yang telah dilakukan dan relevan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu berfungsi sebagai acuan referensi yang nantinya membantu pelaksanaan penelitian, selain itu peneliti juga bisa memeriksa apa yang kurang dan kelebihan untuk dikembangkan, sehingga peneliti juga dapat membuat sebuah penelitian yang orisinal/baru. Juga untuk menghindari hal – hal yang tidak berkenan seperti plagiasi.

Adapun dalam hal ini ada beberapa rujukan yang dapat dijadikan referensi dalam penelitian ini, sebagai berikut ;

1. Penelitian Skripsi dari Ahmad Khoirudin, 2021, yang berjudul “ Peran Koperasi dalam Meningkatkan kesejahteraan Santri di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Nurul Furqon Kota Malang “. Penelitian Skripsi ini merupakan jenis penelitian pendekatan kualitatif. Dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Koperasi pondok pesantren Nurul Furqon berperan dalam mengembangkan ekonomi pondok pesantren, serta sangat berperan bagi santri dalam berbagai hal, yaitu menyediakan kebutuhan pokok santri. Ada berbagai macam barang yang ditawarkan di koperasi ini seperti alat tulis, kitab, perlengkapan sehari-hari santri, makanan dan minuman santri, Peran utama koperasi ini adalah meningkatkan kesejahteraan santri. Persamaan penelitian ini yaitu meneliti terkait peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan santri dalam pondok pesantren. Perbedaan penelitian ini adalah pada lokasi penelitian yaitu koperasi Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Nurul Furqon yang terletak di Jl. Koperal Usman, Sukoharjo, Kecamatan. Klojen, Kota Malang. Sedangkan penelitian ini yaitu kota Serang, Banten di pondok Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah Pelamunan.
2. Penelitian Skripsi dari Alya Khusna Afifah, 2021, dengan judul “Strategi Pemberdayaan Berbasis Pendekatan Partisipatif pada Program PLUT KUMKM di DIY”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil menerapkan pendekatan partisipatif masyarakat mulai dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi kegiatan, serta pemanfaatan hasil kegiatan. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan teori penelitian yang sama yaitu Pendekatan Partisipatif. Perbedaan penelitian ini adalah pada pola dan fokus strategi pemberdayaan pada program PLUT KUMKM DIY, sedangkan ini

yaitu fokus strategi Dakwah bil – hal di dalam Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah Pelamunan. Serta lokasi dari penelitian yaitu di Kantor Pusat Layanan Terpadu Yogyakarta, sedangkan ini Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah Pelamunan.

3. Penelitian Tesis dari Ahmad Rofi'i , 2024, dengan judul “ Optimalisasi Peran Pesantren Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat “. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pesantren Darul Huda Mayak Ponorogo telah melakukan pemberdayaan ekonomi dengan menyediakan lapangan pekerjaan seperti dibidsng pembangunan gedung pesantren dan unit usaha Pesantren kantin dan koperasi, Pesantren bekerjasama dengan masyarakat dibidang pembangunan yaitu pekerjaanya dari masyarakat sekitar. Persamaan penelitian ini adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang dilakukan oleh koperasi An-Nadzir Pondok Pesantren Darul Huda Mayak memiliki dampak yang cukup baik dikarenakan adanya kebijakan atau kebijakan kesejahteraan masyarakat. Perbedaan penelitian ini adalah bahwasanya dengan adanya kantin dan koperasi memberikan modal untuk berdagang ini sangat membantu masyarakat sekitar Pondok Pesantren dalam mensejahterakan kehidupan sehari-hari. Terutama bagi masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan tetap. Sedangkan penelitian ini peran koperasi menyediakan tempat bagi para masyarakat untuk menitipkan jualannya di koperasi serta memberikan lapangan pekerjaan di pondok pesantren.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian ini menjelaskan urutan pembahasan dalam menyelesaikan karya tulis agar tersusun secara runtut dan rapi. Sistematikan penulisan menjelaskan rangkaian tiap bab dalam penyusunan skripsi untuk memudahkan dan memahami gambaran secara menyeluruh tentang penelitian. Dalam penulisan skripsi penulis membaginya dalam tiga bagian yang masing masing memiliki isi yang berbeda, yaitu:

BAB I : Pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian terdahulu yang relevan, serta sistematika pembahasan yang di angkat

BAB II : Bab ini menjelaskan terkait kerangka teori yang relevan dengan judul penelitian, “Strategi Dakwah Bil - Hal Melalui Koperasi Dengan Pendekatan Komunikasi Partisipatif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Warga Pondok Pesantren “ (Studi Kasus Koperasi Pondok Pesantren Moderat At – Thohiriyah”.

BAB III : Bab ini menjelaskan terkait metodologi penelitian yang akan di gunakan oleh peneliti yang berhubungan dengan lokasi penelitian sebagai titik pusat atau objek tempat penelitian, waktu yang akan dilakukan selama penelitian berlangsung, teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan menjelaskan analisis data secara keseluruhan.

BAB IV : Pada bab ini menjelaskan terkait keadaan atau kondisi objek penelitian, dan dituliskan pembahasan akan adanya permasalahan atau studi kasus yang di angkat oleh peneliti. Sehingga studi kasus tersebut dapat mampu mengiuraikan problematika yang terjadi dan ditulis secara terperinci agar akar suatu permasalahan yang di angkat tersebut dapat diketahui dan dilihat oleh pembaca. Selain itu juga dapat dilakukannya analisis data yang dapat didapat dari penelitian yang sudah dilaksanakan sesuai dengan pedoman ilmiah.

BAB V : Bab ini menjelaskan terkait kesimpulan dan saran yang meliputi hasil analisis penelitian secara ringkas terkait masalah yang dibahas oleh peneliti.